

BAB III

METODLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN Kampungswah III yang beralamat Desa Kampungswah Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang, pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019, tepatnya yaitu pada bulan Januari sampai dengan Mei 2019.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasy eksperiment*). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent comparison-group design* (Johnson & Christensen, 2014:358). Rancangan penelitian ini disajikan pada tabel 6 berikut.

Tabel 3.1 Desain penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
KE	O ₁	X ₁	O ₂
KO	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

KE : Kelas Eksperimen

KO : Kelas Kontrol

O₁ : *Pre-test* kelas eksperimen

O₂ : *Post-test* kelas eksperimen

O₃ : *Pre-test* kelas kontrol

O₄ : *Post-test* kelas kontrol

X₁ :Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

Tes awal (*pretest*) diadakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian dilakukan uji perbedaan untuk memperoleh kondisi awal yang sama. Pada akhir perlakuan dilihat perbedaan pencapaian *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol ($O_2 - O_1$ dan $O_4 - O_3$). Hasil tes kemampuan menulis permulaan pada masing-masing kelompok dibandingkan atau diuji perbedaannya. Jika antara tes dan skala diantara kedua kelompok terdapat perbedaan, maka akan diketahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: 1) melakukan prasurevei dan mengajukan perizinan ke sekolah, 2) pembuatan instrumen, validasi instrumen dan uji coba instrumen, 3) melakukan survei penelitian, 4) mengadakan koordinasi dengan guru, 5) melaksanakan tes awal (*pretest*). Tes awal (*pre-test*) dilakukan untuk melihat kemampuan awal kedua kelompok eksperimen, 6) melaksanakan pembelajaran dengan model *picture and picture* dan pembelajaran kemampuan menulis permulaan 7) melaksanakan tes akhir (*post-test*) pada kedua kelompok.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh siswa yang berjumlah keseluruhan 380 siswa di SDN Kampungsawah III.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IIA dan kelas IIB. Selanjutnya dua kelas tersebut dipilih secara acak untuk menentukan kelas mana yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *picture and picture*, dan yang diberi

perlakuan dengan pembelajaran kemampuan menulis permulaan. Berdasarkan penentuan secara tidak acak tersebut, maka siswa kelas IIA mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan kemampuan menulis permulaan dan kelas IIB mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dan menulis permulaan. Jumlah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Sempel
1	SDN Kampungsawah II	II A	20
		II B	20
Jumlah			40

D. Rancangan Eksperimen

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture* yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Rancangan Eksperimen

No	Guru	Siswa
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam menulis permulaan	Siswa menyimak materi yang akan di capai dalam menulis permulaan
2.	Guru menyampaikan materi terkait dengan pembelajaran dalam menulis permulaan	Siswa memahami materi yang terkait dengan pembelajaran dalam menulis permulaan
3.	Guru menunjukan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi dalam menulis permulaan	Siswa memahami contoh gambar yang di sampaikan/tunjukan oleh guru dalam menulis permulaan
4.	Guru memanggil siswa secara	Siswa dapat menyimpulkan gambar

bergantian untuk menulis huruf tegak bersambung sesuai gambar dalam menulis permulaan	dalam pemikiran sendiri dengan menulis huruf tegak bersambung dalam menulis permulaan
---	---

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di sesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes yaitu: tes kemampuan menulis permulaan.

1. Instrumen Penelitian

a. Definisi Konseptual

Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis adalah suatu tes kebebasan untuk mengukur kemampuan tes dalam menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan menggunakan bahasa tulis dengan penilaian yang dilakukan secara objektif dan menyeluruh. Bentuk tes yang digunakan dapat berupa tes subjektif dan non objektif. Namun, dalam penelitian ini menggunakan tes subjektif dengan ragam tes menulis berdasarkan rangsangan visual. Adapun indikatornya adalah: 1) Kerapian tulisan, 2) Kejelasan penulisan huruf, 3) Ketepatan penggunaan ejaan, 4) Ketepatan Penggunaan kalimat, 5) Kelengkapan kata, 6) Kesesuaian dengan objek.

b. Definisi Operasional

Kemampuan menulis permulaan yaitu skor yang diperoleh dari pengaruh tes kemampuan menulis permulaan. Adapun indikatornya adalah: 1) Kerapian tulisan, 2) Kejelasan penulisan huruf, 3) Ketepatan penggunaan ejaan, 4) Ketepatan Penggunaan kalimat, 5) Kelengkapan kata, 6) Kesesuaian dengan objek.

c. Instrumen Kemampuan menulis permulaan

Tabel 3.3 Kisi- kisi Penilaian Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas II SD N Campungsawah III, Kec. Jayakarta

No	Aspek	Rentang Skor
1	Kerapian tulisan	1-3
2	Kejelasan penulisan huruf	1-3
3	Ketepatan penggunaan ejaan	1-3
4	Ketepatan menggunakan kalimat	1-3
5	Kelengkapan kata	1-3
6	Kesesuaian dengan objek	1-3

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas II SDN Campungsawah III, Kec. Jayakarta

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kerapian tulisan	Kata/kalimat ditulis dengan rapi	3
		Kata/kalimat ditulis dengan kurang rapi	2
		Kata/kalimat ditulis dengan tidak rapi	1
2	Kejelasan penulisan huruf	Huruf ditulis dengan jelas	3
		Huruf ditulis dengan kurang jelas	2
		Huruf ditulis dengan tidak jelas	1
3	Ketepatan penggunaan ejaan	Sesuai EYD	3
		Kurang Sesuai EYD	2
		Sangat kurang Sesuai EYD	1
4	Ketepatan Penggunaan kalimat	Kalimat yang digunakan sesuai, susunan kata dalam kalimat baik.	3
		Kalimat yang digunakan kurang sesuai, susunan kata dalam kalimat kurang baik.	2
		Kalimat yang digunakan sangat kurang sesuai, susunan kata dalam kalimat sangat kurang baik.	1

5	Kelengkapan kata	Huruf dalam kata lengkap	3
		Huruf dalam kata kurang lengkap	2
		Huruf dalam kata sangat kurang lengkap/ tidak menuliskan kata	1
6	Kesesuaian dengan objek	Tulisan sesuai dengan objek	3
		Tulisan sangat kurang sesuai dengan objek	2
		Tulisan tidak sesuai dengan objek	1

d. Uji Validitas Penelitian

Menurut Nana Syaodih (2006:229) validitas ini dilakukan untuk mengetahui sebuah instrumen penelitian mencakup substansi yang ingin diukur. Validitas di dalam penelitian ini di ukur dari segi isi instrumen sebagai alat pengukur kemampuan menulis siswa. Sebelum menggunakan penelitian ini, instrumen yang telah di rancang berdasarkan deskripsi teori dikonsultasikan pada ahli (*expert judgement*) untuk diperiksa dan dievaluasi. Ahli (*expert judgement*) yaitu dosen yang ahli dalam bidang guru kelas Bhs Indonesia. *Expert judgement* dalam penelitian ini dilakukan oleh ibu Lia Fitriani, S.Pd validitas ini menghasilkan beberapa masukan ,yaitu beberapa soal harus diganti karena kurang sesuai, penggunaan bahasa dalam pembuatan soal harus lebih mudah agar bisa dipahami oleh siswa.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata

(*mean*), median, dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefisien variasi, dan nilai jarak (*range*).

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* untuk kelompok eksperimen dan kontrol. Apabila data tidak normal, maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk analisis. Uji normalitas data dengan menggunakan *spss* terhadap hasil kemampuan menulis permulaan siswa yang dilakukan pada masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rangkuman hasil perhitungan uji normalitas motivasi belajar siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menulis Permulaan Siswa

Kelas	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
Pretest Eksperimen	0,109	0,190	Normal
Posttest Eksperimen	0,084	0,190	Normal
Pretest Kontrol	0,167	0,190	Normal
Posttest Kontrol	0,107	0,190	Normal

Berdasarkan tabel di atas, perhitungan uji normalitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Dengan demikian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah subjek penelitian berasal dari populasi homogen atau tidak. Uji Homogenitas data prasyarat uji-t pada penelitian ini menggunakan spss. Uji homogenitas dilakukan pada data *post-test* motivasi belajar siswa pada kedua sample kelompok data yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas prasyarat uji-t dapat dilihat pada table berikut:

Table 3.6 Hasil Uji Homogenitas Kemampuan menulis siswa

Kelompok	N	db	1/db	S_i^2	$\log S_i^2$	db.log S_i^2	db. S_i^2
pre kont	20	19	0.053	97.8	1.990	37.8	1,858.0
post kont	20	19	0.053	106.8	2.029	38.5	2,029.3
pre eksp	20	19	0.053	180.0	2.255	42.8	3,419.8
post eksp	20	19	0.053	277.0	2.443	46.4	5,263.9
Jumlah	80	76	0.211	661.63	8.717	165.62	12,571.0

$$\chi(\text{tabel}) > \chi(\text{hitung})$$

$$7,82 > 6,89$$

Berdasarkan Tabel 3.6 diatas diketahui nilai signifikansi (sig.) *Based on Mean* adalah $7,82 > 6,89$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data post-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol adalah sama atau homogen.

G. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan. Adapun untuk menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

